

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan *fraud* akuntansi. Ini mengindikasikan bahwa semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka kecenderungan terjadinya *fraud* akuntansi akan semakin menurun.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari budaya etis organisasi terhadap kecenderungan *fraud* akuntansi. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik budaya etis yang diterapkan dalam organisasi, maka kecenderungan terjadinya *fraud* akuntansi juga semakin rendah.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari moralitas individu terhadap kecenderungan *fraud* akuntansi. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat moralitas individu, maka kecenderungan untuk melakukan *fraud* akuntansi juga semakin rendah.
4. Secara simultan, efektivitas pengendalian internal, budaya etis organisasi, dan moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud* akuntansi. Ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen dalam pelaksanaan penelitian ini secara simultan mampu menjelaskan dan mempengaruhi perubahan kecenderungan *fraud* akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang terdapat dalam pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Bagi Pemerintah Desa Se-Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memperkuat budaya etis organisasi, serta menanamkan nilai moralitas individu untuk mencegah dan meminimalisir peluang terjadinya *fraud* akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kecenderungan *fraud* akuntansi, seperti *whistleblowing*, kesesuaian kompensasi, kompetensi aparatur, keadilan organisasi, asimetri informasi, religiusitas, serta variabel independen lainnya untuk memperkaya hasil penelitian yang serupa.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara atau observasi, agar mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini terletak pada terbatasnya variabel yang digunakan, yakni sekedar mencakup efektivitas pengendalian internal, budaya etis organisasi, serta moralitas individu, sehingga faktor lain yang berpotensi memengaruhi kecenderungan *fraud* akuntansi, baik internal maupun eksternal belum terakomodasi. Total sampel yang dipakai dalam pelaksanaan

penelitian ini juga terbatas, karena hanya di Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik saja. Selain itu, dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang relatif singkat, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi secara *longitudinal*..